

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari temuan yang telah peneliti diungkapkan pada bab V, peneliti menyimpulkan bahwa Kapabilitas Pemerintah Kota Padang dalam pengelolaan sampah di kawasan Pantai Padang yang dianalisis menggunakan konsep Kapabilitas Pemerintah oleh Baveola Kusumasari masih belum memadai. Hal tersebut masih banyaknya indikator yang belum terlaksana dengan baik yang ada dalam konsep tersebut.

Pertama, kurangnya sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup seperti tenaga harian lepas atau petugas sampah yang masih kurang memadai untuk menangani volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat yang sangat besar. Kedua, penegakan hukum sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2021, yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup, tidak berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tim penegakan hukum dan kurangnya kerja sama Dinas Lingkungan Hidup dengan Satpol PP Kota Padang. Ketiga, aspek keuangan pemerintah Kota Padang juga belum mencukupi, terlihat dari keterbatasan anggaran dan sarana prasarana yang diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mengatasi volume sampah yang dihasilkan masyarakat juga sangat besar. Keempat, Pada Aspek teknis yaitu pada saat sebelum terjadinya tumpukan sampah Pemerintah Kota Padang tidak memiliki unit khusus untuk mengatasi sampah di badan air dan pengangkutan

sampah masih menggunakan tenaga manual, selanjutnya pada Program khusus yang dirancang oleh kedua organisasi perangkat daerah yaitu Padang Bagoro dan Sipak Santiang tidak berjalan dengan konsisten, terlihat dari kurangnya perkembangan dalam tiga bulan terakhir.

Temuan yang peneliti dapatkan jika dibandingkan dengan penelitian terkait pengelolaan sampah di pantai terdapat banyak perbedaan yaitu penelitian yang peneliti angkat berfokus pada kapabilitas atau kemampuan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah di pantai dengan menjalankan program pengelolaan sampah. kemampuan pemerintah Kota Padang sendiri didapati masih kurang dalam menjalankan pengelolaan sampah di kawasan pantai, sedangkan penelitian terdahulu lebih membahas strategi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan pantai. Namun, dalam permasalahan tumpukan sampah yang terjadi di Pantai Padang peneliti temukan kesamaan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya juga menjadi faktor utama penyebab setiap terjadinya tumpukan sampah di Indonesia. Faktor tersebut peneliti temukan di luar enam poin yang dijelaskan oleh Baveola Kusumasari yaitu kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga dan membersihkan lingkungan, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, dan kurangnya penggunaan teknologi dalam mengatasi permasalahan sampah. ketiga faktor utama tadi tentu bisa di atasi dengan baik jika kapabilitas ke enam kapabilitas pemerintah yang peneliti paparkan sudah dijalankan dengan baik oleh Pemerintah Kota Padang itu sendiri.

6.2 Saran

Kurangnya kapabilitas pemerintah yang telah disebutkan di atas tentu dapat menjadi hambatan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tumpukan sampah yang terjadi di Pantai Padang selepas hujan lebat dan akhirnya membuat kurangnya kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kota Padang sendiri. Agar Kapabilitas Pemerintah Kota Padang dalam pengelolaan sampah di kawasan Pantai Padang menjadi memadai dan jadi lebih optimal, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau rekomendasi berdasarkan fenomena yang telah peneliti lihat dan analisis. Rekomendasi atau saran tidak hanya berguna bagi pemerintah namun juga bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji lebih lanjut tentang Kapabilitas dan Pengelolaan Sampah.

Adapun saran dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Pemerintah dan Peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan atau dukungan yang lebih lagi dalam sumber daya manusia, khususnya penambahan Tenaga Harian Lepas atau Petugas pengelolaan sampah.
2. Perlu adanya penambahan Tim penegakan hukum dari DLH serta berkolaborasi dengan Satpol PP dalam menegakkan aturan Perda 21 tahun 2012 agar memberikan efek jera kepada masyarakat
3. Perlu adanya pengoptimalan anggaran dengan menggunakan pada hal yang sangat dibutuhkan seperti meletakan tempat sampah di sekitar Pantai Padang

4. Perlu adanya pembentukan Unit khusus oleh Dinas Lingkungan Hidup terkait penanganan sampah di badan air serta mencoba menggunakan tenaga otomatis dalam mengangkut sampah di badan air, serta konsistensi dalam menjalan kedua program yang telah diluncurkan agar dampak program tersebut dirasakan masyarakat.
5. Perlu adanya sosialisasi berkelanjutan terkait pengelolaan sampah agar menumbuhkan rasa kesadaran kepada masyarakat terhadap lingkungan.
6. Masyarakat harus terlibat langsung dalam pengelolaan sampah agar tumpukan sampah yang ada di Pantai Padang bisa dikurangi jumlahnya dengan berkala.
7. Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada dua organisasi perangkat daerah yang menjadi penanggung jawab pengelolaan sampah di kawasan Pantai Padang, untuk penelitian selanjutnya bisa dikaji lebih lanjut dengan hanya berfokus kepada satu organisasi perangkat daerah dalam mengatasi permasalahan sampah di Pantai Padang

